

# Fasilitas Pendidikan di BSD City, Makin Lengkap & Beragam

Dalam mewujudkan konsep kota dan tata hunian yang apik, BSD City konsekuen membangun berbagai fasilitas di antaranya fasilitas pendidikan. “Dengan jumlah penduduk saat ini sebanyak kurang lebih 80 ribu orang yang sudah menempati lebih dari 15 ribu unit rumah, di BSD City sudah ada lebih dari 42 fasilitas pendidikan, mulai dari tingkat pra-sekolah (*play group*) sampai universitas,” papar Sidney Arief Samad, Kepala Divisi Pemasaran BSD City. Berlokasi tersebar di berbagai pelosok kota, dengan aksesibilitas yang bagus, sekolah-sekolah itu sangat mudah dicapai, tidak saja oleh penghuni BSD City, pun penduduk sekelilingnya.

Pendidikan adalah investasi masa depan, demikian pendapat orang bijak. Dengan demikian investasi yang ditanam saat ini, baru bisa dipetik hasilnya di masa depan. BSD City pun menyadari hal tersebut, untuk itu seperti produk propertinya, fasilitas pendidikan yang ada pun berkualitas tinggi. BSD City memang tidak membangun sendiri fasilitas-fasilitas pendidikan tersebut, melainkan memudahkan investor dalam memperoleh lahan. Contohnya, “Sekolah khusus untuk anak genius Insan Cendekia yang mengambil lahan seluas 5,7 Ha,” kata Jo Eddy, *Promotion Corporate Manager* BSD City.

Sangat mengutamakan kualitas dan keterjangkauan bagi warganya yang terdiri atas beragam kelas, lembaga-lembaga pendidikan yang sudah bekerjasama berkategori pilihan, ternama dalam kualitas dan profesional. Selain Insan Cendekia, juga Santa Ursula—sekolah ternama pertama yang ada di BSD City—Al-Azhar, Stella Maris, Ora et Labora dan Cikal Harapan. Tak hanya sekolah umum, di sini pun sudah ada sekolah khusus untuk anak penderita autisme.

Selain sekolah lokal, BSD City juga menjadi lokasi sekolah internasional (asing). Saat ini memang baru Deutsche



**Sekolah Al-Azhar BSD:**  
Salah satu sekolah lokal ternama yang ada di BSD City



**Deutsche Internationale Schule BSD**  
(Sekolah Internasional Jerman):  
Segera menyusul sekolah asing lainnya.

Internationale Schule (Sekolah Internasional Jerman) yang hadir, namun akan segera menyusul sekolah-sekolah asing lainnya, seperti sekolah Taiwan, Prancis dan sekolah internasional lainnya. Mempunyai visi untuk terus berkembang dan dinamis, serta kepercayaan atas kualitasnya, itulah yang membuat sekolah-sekolah asing tersebut (akan) memilih BSD City sebagai lokasinya.

Atas pertimbangan itu pula, sebuah perguruan asing Swiss German University (SGU) memilih kota ini sebagai areal kampusnya. Segera menyusul adalah universitas lokal ternama, Universitas Atmajaya yang sudah membeli lahan untuk kampus



strata 1-nya seluas 20 Ha. Kampus yang baru beroperasi pada tahun 2006, memang berlokasi di lahan tahap II BSD City. Akan tetapi BSD City sudah menyiapkan infrastruktur yang bagus ke arah sana, sehingga tetap mudah dijangkau oleh civitas akademik dari kampus tersebut. Kedua perguruan tinggi tersebut tentunya semakin menambah kelengkapan fasilitas bagi kota ini, pun kota Serpong, di mana sebelumnya baru ada Institut Teknologi Indonesia (ITI) yang lokasinya persis di sisi BSD City.

Tak cuma sekolah, beragam lembaga pendidikan keahlian (kursus) terkenal pun sudah hadir di sini. Seperti lembaga pendidikan bahasa Inggris Elokweni dan EF, kursus musik Yamaha dan Yayasan Musik Jakarta, kursus Kumon, kursus bela diri dan olah raga lainnya. Seperti sekolah, tempat-tempat kursus tersebut pun menyebar dan mengisi ruko-ruko yang berlokasi di dekat kawasan perumahan.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan kotanya, jumlah fasilitas pendidikan tersebut tentu akan bertambah. Kapan dan di mana, menurut Sidney, sangat ditentukan kebutuhan dan perkembangan kotanya. Mengingat juga masih besarnya bagian lahan yang belum dikembangkan, Jo Eddy menuturkan, bahwa pembangunan BSD City—termasuk fasilitas tentunya—kelak akan lebih diarahkan ke area ini.



*Sekolah Santa Ursula BSD*

Keberadaan sekolah dan perguruan tinggi tersebut tentu tak hanya demi melengkapi fasilitas di BSD City, namun juga untuk menghidupkan kota yang akan berluas sampai 6.000 Ha. Siapa yang tak mau tinggal di kota yang nyaman, tertata apik dan berfasilitas lengkap. Nah, selanjutnya, hal ini akan berdampak pada kian terbukanya peluang bagi beragam kegiatan dan usaha lainnya. Pada akhirnya, itu semua bisa memberi nilai tambah bagi BSD City. Nilai tambah ini sendiri tidak cuma akan dinikmati pengembangnya, juga warganya. Dengan demikian, tepatlah motto kota ini, BSD City, *Big City, Big Opportunity*. ■

# Ada 42 Sekolah di BSD City

**BSDCITY**

BIG CITY, BIG OPPORTUNITY

## I. Sekolah Negeri : SD, SMP & SMU

1. SDN Karya Bakti I & II
2. SDN Pelita II
3. SDN Rawa Buntu I & II
4. SDN Jelupang I
5. SMPN I & V
6. SMUN I
7. SMU PGRI 22

## II. Sekolah Swasta

### A. Kelompok Bermain & TK

1. Al-Azhar
2. Amanah
3. Ar-Rahmaan
4. Al-Istiqomah
5. Aulady
6. Pelangi
7. Christine
8. Cikal Harapan
9. Keluarga Sakinah
10. Mutiara Indonesia
11. Ora Et Labora
12. Putera BSD
13. Santa Ursula II
14. Santa Angela

15. Solideo
16. Stella Maris
17. Tumble Tots
18. Kiddy Montessori
19. Baloon
20. Kindergarten

### B. SD, SMP & SMU

1. Santa Ursula
2. Al-Azhar
3. Stela Maris
4. Cikal Harapan
5. Ora Et Labora
6. Insan Cendekia
7. Permata Insani

## III. Perguruan Tinggi

1. Institut Teknologi Indonesia
2. Universitas Atmajaya (belum dibangun)
3. Yayasan Bina Eksekutif

## IV Sekolah Asing

1. Deutsche Internationale Schule
2. Swiss German University